

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR LAYANAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH BERBASIS
SAINTIFIK PADA SISWA SMK KELAS XI SEMESTER II KOMPETENSI KEAHLIAN
PERBANKAN SYARIAH**

Inna Alfi Amalia

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri
Surabaya, e-mail : innaamalia@mhs.unesa.ac.id

Luqman Hakim

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri
Surabaya, e-mail : luqmanhakim@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan buku ajar layanan lembaga keuangan syariah berbasis saintifik untuk siswa kelas XI semester II kompetensi keahlian perbankan syariah dengan mengimplementasikan standar BSNP. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan buku ajar layanan lembaga keuangan syariah berbasis saintifik. Model pengembangan buku ajar yang dipilih adalah model pengembangan 4D oleh Thiagarajan tanpa melaksanakan tahapan penyebaran atau disseminate. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa kelayakan materi, kelayakan bahasa, dan kelayakan grafis buku ajar diperoleh rata-rata sebesar 84,59% dengan kriteria sangat layak. Dengan demikian, buku ajar layanan lembaga keuangan syariah berbasis saintifik dinyatakan sangat layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Buku Ajar, Layanan Lembaga Keuangan Syariah, Saintifik.

Abstract

This research aims to produce sharia financial institution services book based on scientific approach for students of vocational highschool especialy sharia banking department, by implementing BSNP standard. In addition, this research aims to know the feasibility value of sharia financial institution services book based scientific approach. The model of development is adapting from 4D Models by Thiagarajan without implementating disseminate part. The results show that the feasibility of the material, language, and graphics obtained the percentage with an average of feasibility 84,59%. Its mean that, sharia financial institution services book based on scientific approach is declared very valid, so it is feasible to used in learning.

Keywords: Textbook, Sharia Banking, Scientific Aproach.

PENDAHULUAN

Aspek pendidikan termasuk bagian yang cukup berpengaruh dalam kehidupan, yang karenanya dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Tolak ukur dari kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat kualitas suatu pendidikan yang dimiliki oleh negara, oleh karenanya pembaharuan tatanan dan sistem pendidikan nasional menjadi hal yang senantiasa dilakukan oleh pemerintah. Pendidikan bermutu baik dianggap mampu meningkatkan kualitas dan kompetensi masyarakat negara tersebut. Hal ini sejalan dengan Tema Pembangunan Pendidikan Indonesia tahun

2005 – 2025 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dalam rencana strategis untuk kurun waktu 2020 – 2025 yakni dengan adanya pembagunan di segala bidang yang pesat serta kokohnya struktur perekonomian berbasis keunggulan kompetitif dapat terwujudnya insan Indonesia yang berkualitas. Adanya pendidikan kejuruan pada tingkat menengah merupakan salah satu usaha pemimpin negeri ini untuk menciptakan masyarakat yang kompeten dan unggul disegala bidang.

Dalam dunia pendidikan, kurikulum menjadi tolak ukur keberhasilan dari proses pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum pendidikan di Indonesia

seperti yang kita ketahui selalu mengalami perubahan dari periode ke periode berikutnya. Dinamika perubahan kurikulum yang terjadi merupakan konsekuensi yang nyata terjadi dari adanya perubahan sistem ekonomi, iptek, sosial, dan

Pembelajaran saintifik didefinisikan sebagai pembelajaran yang mampu membangun dan mengembangkan pengetahuan berbasis langkah saintis dan metode ilmiah. Pada proses pembelajaran berbasis saintifik ini termasuk tiga aspek yakni, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum 2013 juga telah mengalami revisi yang mengakibatkan penyesuaian Kompetensi Dasar, salah satunya adanya mata pelajaran baru yakni Layanan Lembaga Keuangan Syariah sebagai pengganti mata pelajaran Produk Syariah yang dipelajari oleh peserta didik SMK jurusan perbankan syariah.

Pendidikan kejuruan yaitu pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan output yang siap kerja pada bidang kerja tertentu dan kompeten, pendidikan ini berada pada tingkatan pendidikan menengah. Yang termasuk dalam pendidikan kejuruan ini diantaranya adalah SMK dan MAK. Tujuan pendidikan kejuruan ialah menghasilkan output yang berkualitas juga kompeten dalam bekerja pada bidang tertentu agar mampu menghadapi persaingan dunia kerja. Sehingga siswa-siswi SMK atau MAK ditekankan untuk dapat memahami keseluruhan teori dan berbagai keterampilan yang telah diajarkan. Oleh karena itu pembelajaran di SMK harus lebih matang sesuai dengan kompetensi keahliannya. SMK Negeri 1 Lamongan merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan terakreditasi A, memiliki 11 program studi unggulan, salah satunya yakni kompetensi keahlian perbankan syariah. Perbankan syariah merupakan kompetensi keahlian yang mempelajari tentang sistem perbankan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan syariat islam. Jurusan perbankan syariah merupakan jurusan yang baru untuk jenjang pendidikan SMK, terlebih untuk ajaran baru tahun 2018/2019 ini terdapat satu mata pelajaran baru yakni Layanan Lembaga Keuangan Syariah.

Pembelajaran dan segala perangkat pembelajaran yang digunakan di SMK harus sesuai sehingga tujuan pendidikan kejuruan dapat tercapai. Banyak jenis perangkat dalam proses belajar yang pada

umumnya digunakan dan memiliki fungsi masing – masing. Perangkat pembelajaran secara keseluruhan berperan penting, namun terdapat perangkat yang paling utama dari kegiatan belajar yakni bahan ajar. Penentuan bahan ajar yang sesuai akan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif sehingga memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi ke peserta didik. Apabila proses pembelajaran di kelas hanya mengandalkan penjelasan dan pemaparan materi oleh guru, maka dapat dipastikan pembelajaran tersebut tidak dapat berjalan maksimal, karena tidak semua peserta didik mampu belajar hanya dengan mendengarkan penjelasan guru sehingga banyak peserta didik yang akan merasa kesulitan dalam memahami materi. Karena hal itulah bahan ajar sangat penting keberadaannya agar pembelajaran tidak terhambat dan materi tidak tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan wawancara yang kami lakukan terhadap salah satu guru yang mengampu mata pelajaran layanan lembaga keuangan syariah, didapat informasi bahwa bahan ajar yang menjadi referensi berupa fotokopi materi dari buku umum yang isinya belum memuat kompetensi dasar mata pelajaran terkait secara utuh, pemerintah belum menyediakan buku ajar layanan lembaga keuangan syariah, selain itu kami juga belum menemukan buku ajar layanan lembaga keuangan syariah untuk SMK di pasaran. Dalam proses penyampaian materi, guru menggunakan buku umum lembaga keuangan syariah atau akuntansi syariah dari berbagai sumber yang berbeda dan peserta didik tidak memiliki pegangan buku. Sehingga pembelajaran di kelas dapat dikatakan kurang efektif karena tidak tersedianya buku ajar yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dan peserta didik hanya mendapat resume berupa handout.

Buku ajar yang sering digunakan menjadi bahan ajar dengan basis saintifik efektif digunakan karena peserta didik ditekankan untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengeksplor informasi, melatih merumuskan masalah, berpikir kritis dan kreatif sehingga mampu memahami materi secara utuh. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusilowati (2016) dimana hasil penelitiannya diketahui jika bahan ajar yang dikombinasikan

dengan pendekatan saintifik mampu meningkatkan kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, urgensi dari penelitian ini ialah terkait pengembangan bahan ajar berwujud buku pelajaran layanan lembaga keuangan syariah yang sesuai untuk memudahkan proses pembelajaran peserta didik di SMK.

Berdasarkan pemaparan latar belakang, penulis termotivasi untuk melaksanakan penelitian pengembangan berjudul “Pengembangan Buku Ajar Layanan Lembaga Keuangan Syariah Berbasis Saintifik pada Siswa SMK Kelas XI Semester II Kompetensi Keahlian Perbankan Syariah”.

METODE

Suatu penelitian yang diarahkan untuk dapat menghasilkan suatu rancangan, produk, desain dan proses, serta untuk menguji efektivitas produk diidentifikasi sebagai penelitian pengembangan.

Pada umumnya penelitian pengembangan dilakukan melalui beberapa tahap yakni mengetahui potensi atau masalah, mengumpulkan informasi sebagai tahap perencanaan produk untuk mengatasi masalah, perancangan produk, penilaian desain, revisi desain, dan uji coba produk (Sugiyono, 2017). Penelitian pengembangan ini dilaksanakan untuk mengembangkan buku ajar Layanan Lembaga Keuangan Syariah kelas XI semester II.

Perhitungan instrumen penelitian akan menggunakan skala likert dengan kriteria skor sebagai berikut :

Tabel 1 Penilaian Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Layak	5
Layak	4
Kurang Layak	3
Tidak Layak	2
Sangat Tidak Layak	1

Sumber : Riduwan (2016)

Kuesioner respon peserta didik akan dihitung menggunakan skala Guttman:

Tabel 2 Skor dalam Skala Guttman

Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Sumber : Riduwan (2016)

Selanjutnya akan diinterpretasikan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3 Kriteria Interpretasi

Skor	Kriteria
81% - 100%	Sangat Layak
61% – 80%	Layak
41% - 60%	Kurang Layak
21% - 40%	Tidak Layak
0% - 20%	Sangat Tidak Layak

Sumber : Akbar (2016)

Berdasarkan kriteria tersebut, buku ajar yang dikembangkan dapat dikatakan layak apabila mendapatkan presentase kelayakan $\geq 61\%$ dengan kriteria layak. Serta dapat disimpulkan mendapat respon yang baik apabila angket respon peserta didik mencapai skor $\geq 61\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengembangan Buku Ajar

Pengembangan yang dilakukan menggunakan model 4D tanpa melakukan tahap penyebaran. Tahap pertama, pendefinisian meliputi tahap menganalisa awal terkait permasalahan, analisa peserta didik, menganalisa konsep yang akan dibuat, dan merumuskan tujuan. Pada tahap analisis ujung depan dilakukan melalui analisis pada kurikulum, karena kurikulum merupakan pedoman utama pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Kurikulum senantiasa terdapat pembaharuan dan perkembangan disesuaikan dengan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya tempat kurikulum tersebut berlaku.

Analisis yang kedua adalah terkait karakteristik usia peserta didik, usia peserta subjek uji coba yakni dengan rentang usia 16 – 17 tahun memiliki pemikiran yang logis dan abstrak. Permasalahan yang diketahui adalah peserta didik memiliki kekurangan dalam pemecahan masalah dan mengontruksi konsep secara mandiri. Sehingga memerlukan buku ajar yang dapat menambah motivasi belajar peserta didik.

Yang ketiga adalah analisis terkait tugas, analisis ini digunakan oleh pendidik untuk menentukan materi yang akan dijelaskan. Tugas utama yang tersaji dalam buku ajar ini adalah meliputi kegiatan 5M. Setelah perumusan tugas selesai, tahap selanjutnya adalah analisis konsep yang disajikan

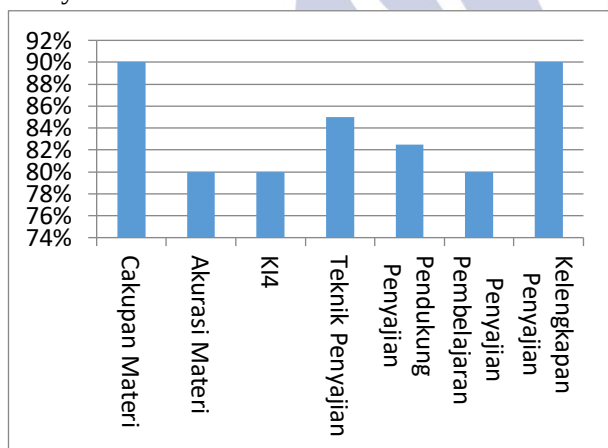
dalam buku ajar layanan lembaga keuangan syariah, yang selanjutnya akan disusun sistematis sesuai dengan silabus.

Tahap selanjutnya adalah tahap perancangan yang meliputi tahap pemilihan format buku ajar sesuai Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan sedikit tambahan dari peneliti. Selanjutnya peneliti akan mengembangkan buku ajar yang akan menghasilkan draft I. Setelah itu, akan diserahkan ke masing-masing ahli untuk ditelaah, agar dapat melakukan perbaikan berdasar telaah tersebut sehingga layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Kelayakan Buku Ajar

Berikut hasil penilaian kelayakan oleh para ahli :

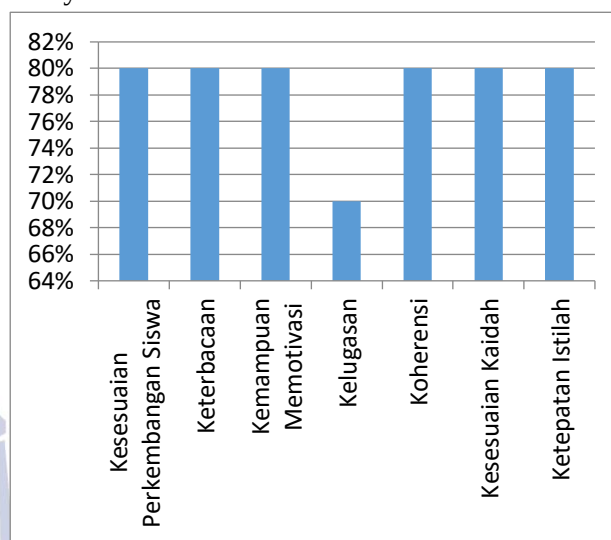
Kelayakan Materi



Gambar 1 Skor Kelayakan Materi

Berdasarkan hasil persentase kelayakan materi tersebut maka buku ajar dapat digunakan dalam pembelajaran.

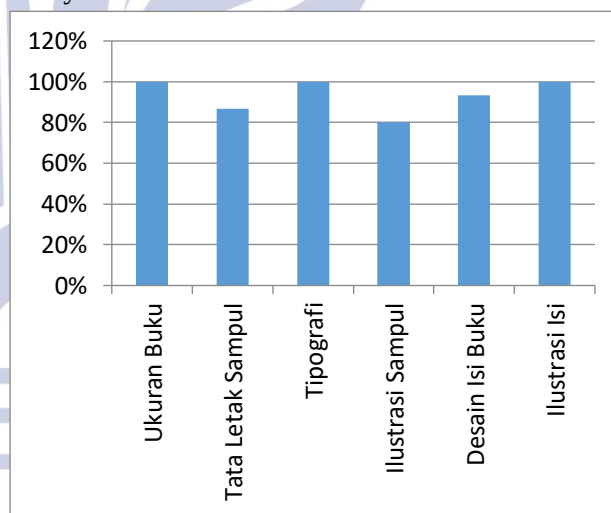
Kelayakan Bahasa



Gambar 2 Skor Kelayakan Bahasa

Berdasarkan hasil persentase kelayakan bahasa tersebut maka buku ajar dapat digunakan dalam pembelajaran.

Kelayakan Grafis



Gambar 3 Skor Kelayakan Grafis

Berdasarkan hasil persentase kelayakan grafis tersebut maka buku ajar dapat digunakan dalam pembelajaran.

Rekapitulasi hasil validasi para ahli adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Validasi Para Ahli

No	Aspek	Prosentase	Kriteria
1.	Isi Materi	82,30%	Sangat Layak
2.	Penyajian	84,28%	Sangat Layak
3.	Kebahasaan	78,57%	Layak

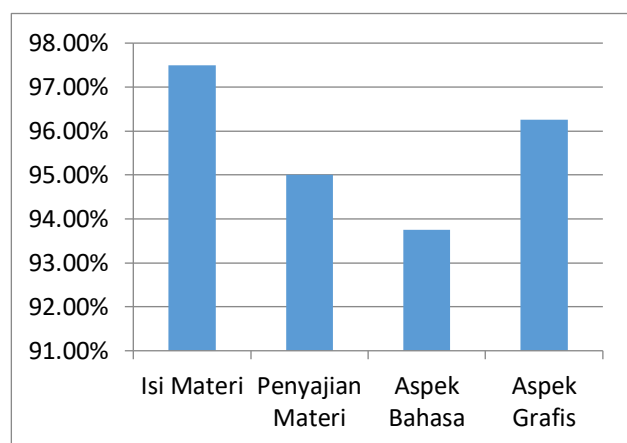
4. Kefrafisan	93,20%	Sangat Layak
Rata – rata	84,59 %	Sangat Layak

Sumber : Diolah Peneliti (2019)

Respon Peserta Didik terhadap Buku Ajar

Uji coba terbatas diawali dengan penjelasan terkait pengembangan buku ajar. Selanjutnya akan dibagikan kepada keduapuluh peserta didik yang menjadi subjek uji coba terbatas tersebut untuk dipelajari dan mengikuti langkah kerja dari setiap tahap dalam buku ajar.

Lembar respon peserta didik diisi setelah siswa menggunakan buku ajar dalam pembelajaran. Lembar respon terdiri dari 25 pertanyaan terkait buku ajar, dari segi materi, kebahasaan, dan kegrafisan. Hasil kuesioner selanjutnya akan dihitung dan diinterpretasikan kelayakannya sesuai kriteria.



Gambar 4 Grafik Respon Peserta Didik

Tabel 5. Hasil Respon Peserta Didik

No	Aspek	Prosentase	Kriteria
1.	Isi Materi	97,5%	Sangat Layak
2.	Penyajian	95%	Sangat Layak
3.	Kebahasaan	93,75%	Sangat Layak
4.	Kefrafisan	96,25	Sangat Layak
Rata – rata		95,62%	Sangat Layak

Sumber : Data diolah peneliti (2019)

Dapat diketahui bahwa perolehan prosentase atas respon peserta didik untuk aspek materi, penyajian, kebahasaan, dan grafis masing-masing adalah 97,5%, 95%, 93,75%, dan 95,62% yang kesemuanya masuk dalam kriteria sangat layak.

Aspek isi materi mendapat respon 97,5%. Isi buku ajar sesuai dengan format yang dirancang dan langkah dalam 5M, juga konsisten, dan buku ajar yang dikembangkan mampu meningkatkan pemahaman.

Aspek kelayakan penyajian mendapat respon 95%. Dari segi penyajian isi, buku ajar yang dikembangkan didukung dengan beberapa fitur seperti quotes in this lesson, crossword puzzle. Peserta didik berpendapat bahwa fitur crossword puzzle menarik, dan meningkatkan motivasi belajar karena ingin bisa mengisi setiap teka-teki yang ada.

Aspek kebahasaan mendapat skor 93,75% , peserta didik berpendapat bahwa penggunaan istilah dan bahasa dalam buku ajar dapat dipahami, sesuai dengan usia mereka. Sehingga dapat memahami materi yang disajikan dalam buku ajar. Devetak dkk (2013) berpendapat bahwa buku ajar yang berkualitas dapat dilihat dari susunan kata, kalimat dan teks dalam buku tersebut.

Aspek kegrafisan mendapat nilai 96,25%, dinilai menarik, dan perpaduan warna pada sampul buku dinamis sehingga peserta didik tertarik untuk mempelajari.

Rata-rata keseluruhan aspek yang dinilai peserta didik adalah sebesar 95,62%. Buku ajar layanan lembaga keuangan syariah berbasis saintifik mendapatkan respon baik dan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku ajar telah dikembangkan sesuai dengan model pengembangan 4D tanpa tahap penyebaran atau *disseminate*. Hasil rata-rata kelayakan adalah 84,59% dan hasil respon peserta didik adalah 95,62% sehingga dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Saran

Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat menerapkan keempat tahap 4D secara utuh agar dapat memaksimalkan hasil penelitian pengembangan yang dilakukan sehingga diharapkan mendapat hasil yang lebih baik. (2) Untuk peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan buku ajar untuk

satu tahun, yakni untuk kelas XI semester I dan II sehingga buku ajar yang dikembangkan bisa lebih lengkap dan memudahkan guru dan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2014). *Desain Sitem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung : PT Revika Aditama.
- Akbar, S. (2016). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung : Rosdakarya
- Al – Tabany, Trianto Ibnu Badar. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual : Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- BSNP. (2014). Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Kelompok Peminatan Ekonomi. Jakarta : Badan Nasional Pendidikan.
- BSNP. (2014). Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Aspek Kefrafikan. Jakarta : Badan Nasional Pendidikan.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Jogjakarta : Gava Media.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- E, Sunyoto. (2015). International Conference on Mathematics, Science, and Education 2015 (ICMSE 2015) *Developing of Science Textbook Based on Scientific Literacy for Seventh Grade of Secondary School*. Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang.
- Mardiana, Elly. (2018). Prosiding Seminar Nasional Matematika Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Sainifik Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Pascasarjana, Universitas Negeri Malang. Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang.
- Margana, margana. (2017). *Developing English Textbooks Oriented to Higher Order Thinking Skills for Students of Vocational High Schools in Yogyakarta*. Jurnal of Language Teaching and Research, 8 (1), 26 – 38.
- Pratiwi, Widya dan Johan Alimuddin. (2018). Prosiding Seminar Nasional Unimus *Pengembangan Bahan Ajar Bermuatan High Order Thinking Skill (HOTS)*. Unimus.
- pada Pembelajaran Tema Persatuan dalam Perbedaan
- Prastowo, Andi. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta : Diva Press.
- Riduwan. (2016). *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Rusilowati, Ani, et al. (2016). *Developing an Instrument of Scientific Literacy Aseessment on the Cycle Theme*. International Journal Of Environmental & Science Education, 11 (12), 5718 – 5727.
- Rusilowati, et al. (2016). International Conference on Mathematics, Science, and Education 2015 (ICMSE 2015) *Developing of Science Textbook Based on Scientific Literacy for Secondary School*. Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang.
- Said, Isa Muhammad, dkk. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cooperative Learning Dengan Pendekatan Sainifik Untuk Siswa SMK Se-Kota Malang Program Keahlian Teknik Ototronik. Jurnal Pendidikan, 1 (02), 265 – 270.
- Setyosari, Punaji. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Edisi Keempat*. Jakarta : Prenadamedia Grup.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susilo, Agus. (2015). *Pengembangan Modul Berbasis Pembelajaran Sainifik Untuk Peningkatan Kemampuan Aplikatif Dan Mencipta Siswa Dalam Proses Pembelajaran Akuntansi* (Thesis). Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Wuryani. (2018). *Textbooks Thematic Based Character Education on Thematic Learning Primary School : An Influence*. International Journal of Educational Methodology, 4 (2), 75 – 81.
- Yaumi, Muhammad. (2014). *Prinsip – Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Zuriah, Nurul. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Media Grafika.